

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama penyokong keberlangsungan suatu bangsa. Semakin baik pendidikan dalam suatu bangsa, maka akan semakin baik pula kualitas sumber daya manusianya (SDM). SDM tersebut akan menjadi aset berharga dalam proses pembangunan bangsa dalam berbagai aspek. Idealnya, perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat harus berjalan seiring dengan perkembangan lembaga pendidikan. Untuk itu lembaga pendidikan diharuskan untuk lebih selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Banyak perhatian khusus diarahkan kepada perkembangan dan kemajuan pendidikan guna meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan pembaharuan sistem pendidikan yaitu pembaharuan kurikulum. Kurikulum harus komprehensif dan responsif terhadap dinamika sosial, relevansi dan mampu mengakomodasi keberagaman keperluan dan kemajuan teknologi. Kualitas pembelajaran juga harus ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas hasil pendidikan dengan cara penerapan strategi atau metode pembelajaran yang efektif dan bermakna di kelas dan lebih memberdayakan potensi siswa. Pembelajaran yang bermakna akan membawa siswa pada pengalaman belajar yang mengesankan.

Dalam Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Dan pada Pasal 5 Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 menyatakan: seluruh jalur tentang dan jenis pendidikan di Indonesia harus memiliki konsekuensi yang sama yaitu bermuara kepada tujuan pendidikan nasional yang dapat mengembangkan sumber daya manusia secara terarah, terpadu dan menyeluruh dengan melalui berbagai upaya proaktif dan reaktif oleh seluruh komponen yang ada secara optimal sesuai dengan potensinya dalam membentuk manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan memiliki peranan penting dalam pengembangan sumber daya manusia, namun dalam pelaksanaannya dihadapkan dengan banyak tantangan yang besar, salah satunya yaitu belum sadarnya tenaga pendidik akan tugasnya dalam mengajar dan membimbing peserta didik seperti mengabaikan perangkat pembelajaran (silabus, RPP, pendekatan belajar, dan lain sebagainya) dalam proses pembelajaran .

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang merupakan salah satu jenis pendidikan formal yang dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional di atas tentu harus diimbangi dengan kualitas tamatan agar dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan memasuki lapangan kerja.

SMK Negeri 2 Pematang Siantar adalah salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai peranan dalam mencerdaskan siswa. Berdasarkan observasi lapangan, diperoleh informasi bahwa hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif siswa di sekolah ini cenderung kurang baik. Dari wawancara dengan guru mata pelajaran tersebut, ternyata ditemukan ada siswa yang tidak mencapai KKM, Daftar kumpulan nilai siswa kelas X TKR dua tahun terakhir yang diperoleh dari guru mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif di SMK Negeri 2 Pematangsiantar (T.A 2012-2013 dan 2013-2014) dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1 :Daftar Kumpulan Nilai Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Kelas X TKR Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan

No	Tahun	Kelas	Jlh Siswa	KK M	Nilai Siswa \geq KKM	Dalam %	Nilai Siswa \leq KKM	Dalam %
1	2012/ 2013	X TKR I	21	75	10	47,62	11	52,38
		X TKR II	28	75	14	50	14	50
		X TKR III	28	75	12	42,86	16	57,14
2	2013/ 2014	X TKR I	26	75	12	46,15	14	53,85
		X TKR II	30	75	13	43,00	17	56,00
		X TKR III	31	75	13	41,93	18	58,07
Jumlah			164		74		90	

(Sumber : Guru Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif SMK N.2 Pematangsiantar)

Dari hasil pengumpulan data beberapa soal dan kunci jawaban siswa ternyata ada beberapa kompetensi yang sulit dikuasai oleh siswa, dari standar kompetensi dan sub kompetensi pelajaran, mata pelajaran ini yang paling tidak

dikuasai siswa adalah kompetensi dasar mengidentifikasi jenis-jenis alat ukur mekanik dan fungsinya. Rendahnya hasil belajar tersebut kemungkinan besar diakibatkan oleh beberapa faktor, dimana salah satunya adalah strategi pembelajaran yang digunakan guru di sekolah ini belum mampu mengeksplorasi dan mengakomodasikan potensi individual siswa. Para guru pada umumnya masih menerapkan sistem pengajaran klasikal. Dapat kita bayangkan sebagai akibat pengajaran klasikal ini siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut membuat proses pembelajaran tidak efektif dan tidak menyenangkan.

Setiap guru yang profesional senantiasa akan mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran perlu mendapat perhatian guru di kelas apabila mereka mengharapkan agar setiap anak dapat berhasil, yaitu dapat mengembangkan potensi mereka secara penuh.

Untuk itu, strategi pembelajaran dengan pendekatan saintifik sangat tepat untuk digunakan. Strategi pembelajaran Saintifik memberikan keuntungan dalam memperbaiki suasana belajar dalam kelas, karena siswa akan dituntut cenderung lebih aktif. Strategi pembelajaran ini memiliki lima langkah yaitu: *observing* (mengamati), *questioning* (menanya), *associating* (menalar), *experimenting* (mencoba) dan *networking* (membentuk jejaring/ mengkomunikasikan).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif dengan Penerapan Strategi Pembelajaran Sainifik Pada Siswa Kelas X TKR di SMK Negeri 2 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2014/2015”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Sistem pengajaran klasikal yang diterapkan guru membuat siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran serta suasana belajar kurang menyenangkan.
2. Guru harus membuat strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.
3. Guru harus menerapkan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien guna meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut diatas, maka peneliti membuat batasan masalah atau ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan dengan mempertimbangkan aspek-aspek metodologis, kelayakan di lapangan dan keterbatasan yang ada pada peneliti, tanpa mengorbankan kebermaknaan, konsep dan permasalahan yang diteliti. Penelitian akan dilakukan untuk mengetahui apakah penerapan strategi pembelajaran saintifik dapat meningkatkan hasil belajar

kelas X TKR dalam mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif. Karena keterbatasan waktu pada peneliti maka penelitian akan dilakukan hanya pada satu kompetensi yaitu mengidentifikasi jenis-jenis alat ukur mekanik dan fungsinya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas serta identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Apakah hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif siswa meningkat jika diterapkan strategi pembelajaran saintifik pada siswa kelas X TKR SMK Negeri 2 PematangSiantar Tahun Ajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif siswa melalui penerapan strategi pembelajaran saintifik di kelas X TKR SMK Negeri 2 PematangSiantar Tahun Ajaran 2014/2015.

F. Kegunaan/ Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Sebagai penerapan bidang ilmu mahasiswa dengan menerapkan strategi pembelajaran saintifik di SMK Negeri 2 Pematangsiantar T.A 2014/2015.
2. Sebagai bahan rujukan untuk penelitian yang sejenis.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan acuan untuk guru-guru dalam memperbaiki strategi pengajarannya dengan penerapan strategi pembelajaran saintifik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran yang mempunyai karakteristik yang sama dengan Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif.